

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari paparan singkat mengenai Islam dan Nasionalisme dengan kasus Indonesia, dapatlah disimpulkan Hubungan antara Islam dan Nasionalisme memiliki hubungan yang bahkan tak bisa dipisahkan jika ditilik pada teori Abdolkarim Soroush, sehingga dijalankan akan mendapatkan dampak yang sangat bagus guna kepentingan system politik yang ada di Indonesia. Namun masih banyak tugas yang perlu kita tanamkan kedepannya sebagai SDM Negara Indonesia, agar kiranya dapat menjalankan dan mengatur system politik yang lebih baik lagi. Nasionalisme sebagai paham murni yang meletakkan kesetiaan tertinggi kepada nasion adalah bertentangan dengan keyakinan Islam menundukkan kesetiaan tertinggi pada Tuhan Allah. Dari pokok-pokok pengertian nasionalisme yang ditinjau dari sudut pandangan Islam, dapatlah diambil kesimpulan bahwa Islam menolak nasionalisme sebagai paham yang menempatkan loyalitas kepada bangsa di atas segala-galanya. Akan tetapi nasionalisme sebagai alat atau jalan yang bertumpu pada pergerakan nasional dan bertujuan untuk kemerdekaan dari segala macam bentuk penjajahan tidaklah ditolak, sepanjang tidak mengurangi atau mengganti loyalitas terhadap Allah SWT.

2. Perspektif Abdolkarim Soroush terhadap nasionalisme beliau mengatakan bahwa berbangsa dan bernegara (nasionalisme) merupakan sebuah alat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, oleh karena itu berbangsa dan bernegara harus diyakini sebagai salah satu ibadah yang tidak kalah pentingnya dengan ibadah-ibadah lainnya karena ini kaitannya dengan bangsa, negara serta entitas pendukungnya yaitu warga negara. Berbangsa dan bernegara mempunyai berbagai variable-variable yang saling mendukung satu dengan yang lainnya. Seperti cinta tanah air, pluralisme, adanya persamaan keturunan, persatuan dan kesatuan, patriotisme, dan pembebasan.

3. Zaman modern seperti sekarang masuknya kebudayaan asing melalui sarana Teknologi yang cepat dan mudah berpotensi mempengaruhi kebudayaan dan masalah politik terhadap masyarakat. Pada hasil survei yang dilakukan pada tahun 2019 perkembangan nasionalisme di Indonesia memiliki kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tetapi ada juga masyarakat yang tidak mengutamakan nasionalisme hal ini masih harus di benahi.

B. Saran

Adapun saran dari penulis nasionalisme bukanlah pembatas akan tetapi alat atau jalan yang bertumpu pada pergerakan nasional selagi tidak mengurangi loyalitas terhadap Allah maka masyarakat harus menumbuhkan cinta terhadap Negara atau nasionalisme agar kedepannya tidak musnah paham nasional di Indonesia.

Demikian penjelasan penulis tentang pemikiran mengenai Islam dan Nasionalisme perspektif Abdolkaim Soroush dan relevansinya dalam kehidupan politik di Indonesia, jika terdapat kesalahan di dalam penulisan skripsi ini mohon kiranya dapat menampungnya secara ilmiah pula, karena setiap kesalahan yang terdapat di dalam penulisan ini hanyalah kelemahan dari penulis sendiri dalam menganalisa dan mengambil kesimpulan.

C. Harapan Kepada Masyarakat

Adapun harapan kepada masyarakat yang ingin penulis sampaikan adalah jalankan agama sebaik-baiknya dengan ketentuan agama. Kemudian tumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta terhadap tanah air. Sehingga ketika semua rasa tersebut telah dimiliki seseorang maka kesepannya system politik yang ada pada Negara kita akan lebih baik lagi dari sekarang. Serta tuntunlah anak-anak pada arah yang benar, baik agama maupun berbangsa.